

**PROPOSAL KEGIATAN**  
**KULIAH KERJA NYATA SEMESTER 6 (ENAM)**  
**DI KELURAHAN NOTOPRAJAN RW 04 KEMANTREN**  
**NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA**

**PENGEMBANGAN DESA BUDAYA MELALUI KOLABORASI**  
**KESEHATAN DAN KREATIVITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL**



**DISUSUN OLEH**

- |                        |            |
|------------------------|------------|
| 1. ALMA SARI WANDA P   | 2110301081 |
| 2. SHINTA AULIA PUTRI  | 2111401004 |
| 3. MELAN FADILATUL I   | 2110201035 |
| 4. DEBI ANGGI SAGITA   | 2110101126 |
| 5. QURROTA A'YUN       | 2110801092 |
| 6. NANDA INTAN NURUL A | 2111101034 |
| 7. WIDY ASTUTI         | 2111401106 |
| 8. HANINDYA RIEFKI K D | 2110201036 |
| 9. SALMA SAFIRA D      | 2110101057 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**KKN TAHUN AJARAN 2024/2025**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA**

**PENGEMBANGAN DESA BUDAYA MELALUI KOLABORASI  
KESEHATAN DAN KREATIVITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

1. Ketua KKN
  - a. Nama : Nanda Intan Nurul A
  - b. NIM : 2111101034
  - c. Program studi : S1 Arsitektur
  - d. Jurusan/Fakultas : FST
  
2. Jumlah Anggota KKN : 9 (Sembilan) anggota
  
3. Lokasi KKN
  - a. Wilayah Mitra : RW 04  
(Desa/Kecamatan) : Kelurahan Notoprajan, Ngampilan
  - b. Kabupaten : Kota Yogyakarta
  - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km)
  
4. Biaya Pelaksanaan : Rp 750.000
  
5. Waktu Pelaksanaan : 12 Agustus - 11 September 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok KKN,



Evi Wahyuntari, M.Keb

Nanda Intan Nurul A

Menyetujui,  
Ketua RW 04

Warni

## Daftar Isi

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>3</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>26</b>
<b>A. Analisis Situasi.....</b>	<b>27</b>
<b>B. Permasalahan tempat KKN.....</b>	<b>27</b>
<b>C. Solusi yang ditawarkan.....</b>	<b>28</b>
<b>D. Metode dan rencana kegiatan .....</b>	<b>29</b>
Rencana Kegiatan .....	29
tabel 1.1 Rencana dan Jadwal Kerja .....	29
tabel 1.2 Rancangan Evaluasi .....	31
<b>1. PENJELASAN MASING-MASING KOMPONEN STRUKTUR USULAN PROGRAM.....</b>	<b>32</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>27</b>
Lampiran 1 Organisasi Pelaksana.....	27
Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah Mitra (Dapat diperoleh dari google map).....	27
Lampiran 3 Rencana Anggaran .....	27
<b>tabel 2.1 Rincian rencana anggaran sesuai dengan rencana dan jadwal kerja kegiatan KKN. ....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3.1 Organisasi Pelaksana .....</b>	<b>27</b>
<b>Program Kerja KKN .....</b>	<b>28</b>
1. Perkaderan dan Spiritual .....	28
2. Pendidikan, Teknologi Informasi, dan Seni Budaya .....	28
3. Ekonomi.....	28
4. Kesehatan dan Lingkungan Hidup.....	28
5. Sosial, Hukum, dan Politik .....	29

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024 di Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kami sebagai mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal yang ada di wilayah ini.

Proposal kami berfokus pada dua aspek utama yakni kesehatan dan kreativitas, yang kami integrasikan dengan kearifan lokal yang telah lama berkembang di masyarakat. Kami menyadari bahwa kesehatan merupakan pondasi utama bagi keberlanjutan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, sementara kreativitas adalah sarana untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya yang kaya di daerah ini. Oleh karena itu, melalui kolaborasi yang erat antara kedua aspek ini, kami berharap dapat menciptakan sebuah model pengembangan desa yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai lokal.

Selama proses penyusunan proposal ini, kami mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari dosen pembimbing, pemerintah kelurahan Notoprajan, maupun masyarakat setempat. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam mendukung dan memberikan arahan sehingga proposal ini dapat tersusun dengan baik. Kami berharap, dengan adanya kerjasama yang solid antara seluruh pihak yang terlibat maka tujuan dari program ini dapat tercapai dengan optimal.

Akhir kata, kami menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna dan tentunya membutuhkan saran serta masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kelancaran dalam setiap langkah kami untuk mewujudkan wilayah Rw.04 Notoprajan Ngampilan yang sehat, kreatif, dan tentunya lestari dalam bingkai kearifan lokal yang kuat.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

**Nanda Intan Nurul Aisyah**

Ketua Kelompok KKN 06

## A. Analisis Situasi

Rw.04 Tejokusuman Notoprajan, Ngampilan merupakan salah satu wilayah di Kota Yogyakarta yang memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang cukup signifikan. Dengan keberadaan berbagai situs bersejarah serta tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat, Notoprajan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai desa budaya yang dapat menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mewujudkan pengembangan desa budaya yang berkelanjutan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat Notoprajan adalah masalah kesehatan. Seperti yang disampaikan oleh pengurus lansia mengenai tingginya tingkat Penyakit Tidak Menular (PTM). Seperti banyak daerah perkotaan lainnya, Notoprajan juga menghadapi permasalahan terkait kesehatan masyarakat, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat. Tingkat kesehatan yang rendah tidak hanya berdampak pada kualitas hidup masyarakat, tetapi juga dapat menghambat upaya pelestarian budaya dan kreativitas yang menjadi ciri khas daerah ini.

Di sisi lain, kreativitas masyarakat Rw. 04 Tejokusuman Notoprajan, Ngampilan masih sangat kuat, terutama dalam seni dan kerajinan tangan yang turun-temurun. Namun, kreativitas ini belum dikelola dengan baik sehingga belum memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat. Selain itu kurangnya promosi dan inovasi dalam pengembangan produk kreatif berbasis kearifan lokal menyebabkan potensi ini belum dapat dimaksimalkan.

Oleh karena itu, diperlakukan sebuah pendekatan yang mengintegrasikan upaya peningkatan kesehatan masyarakat dengan pengembangan kreativitas berbasis kearifan lokal. Dengan kolaborasi ini, diharapkan dapat tercipta sebuah ekosistem yang mendukung pengembangan wilayah setempat sebagai desa budaya yang tidak hanya sehat dan kreatif, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelestarian dan pemanfaatan potensi lokal.

## B. Permasalahan tempat KKN

Meskipun Kelurahan Notoprajan memiliki potensi besar dalam pengembangan budaya dan ekonomi kreatif, terapat beberapa permasalahan mendasar yang menghambat optimalisasi potensi tersebut. Permasalahan ini terutama berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan pengelolaan lingkungan yang memerlukan perhatian dan solusi yang komprehensif.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Notoprajan adalah tingginya tingkat Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Kondisi ini diperparah dengan pola hidup yang kurang sehat dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyakit melalui penerapan gaya hidup sehat. Adapun masalah *stunting* atau kekurangan gizi kronis pada anak-anak juga menjadi perhatian serius. *Stunting* tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga perkembangan kognitifnya, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas sumber daya manusia dimasa mendatang.

Di sisi lain, pengelolaan sampah menjadi permasalahan lingkungan yang cukup serius di Rw 04 Tejokusuman Notoprajan. Kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh minimnya partisipasi dalam program pemilihan

sampah. Masalah ini berdampak pada kesehatan masyarakat, terutama dalam hal meningkatnya risiko penyakit akibat sanitasi yang buruk.

Kombinasi dari tingginya angka PTM, masalah *stunting*, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah berpotensi menghambat pengembangan wilayah RW 04 Notoprajan Ngampilan sebagai desa budaya. Kesehatan masyarakat yang terganggu, kondisi gizi buruk, pengelolaan sampah yang tidak terjaga dengan baik dapat memengaruhi upaya pelestarian budaya dan kreativitas lokal yang seharusnya menjadi daya utama daerah ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terintegrasi dalam menangani permasalahan kesehatan, gizi, dan lingkungan sebagai langkah awal dalam pengembangan wilayah yang lebih berkelanjutan.

### **C. Solusi yang ditawarkan**

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, kami menawarkan solusi yang terintegrasi dan tentunya sebelumnya telah didiskusikan dengan perwakilan warga setempat, yang mencakup lima aspek pembinaan yaitu 1). aspek perkaderan dan spiritualitas; 2). Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; 3). Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; 4). Aspek ekonomi; dan 5). Aspek sosial, hukum, dan politik. Solusi ini dirancang untuk menciptakan dampak jangka panjang yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pengembangan Notoprajan sebagai desa budaya.

#### **1. Program Edukasi dan Intervensi Kesehatan:**

Kami akan mengadakan kegiatan edukasi kesehatan secara rutin yang fokus pada pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pentingnya pola hidup sehat. Program ini akan mencakup penyuluhan tentang gizi seimbang, olahraga, dan pencegahan stres, serta pemeriksaan kesehatan berkala. Selain itu, kami juga akan mengadakan pelatihan kesehatan untuk memperkuat peran mereka dalam memberikan edukasi dan layanan kesehatan pada masyarakat.

#### **2. Program Penanggulangan Stunting :**

Untuk mengatasi masalah stunting, kami akan melaksanakan program intervensi gizi yang terfokus pada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Program ini meliputi pemberian edukasi tentang pentingnya asupan gizi yang cukup dan seimbang. Kami juga akan melibatkan ahli gizi dalam memberikan konsultasi kepada keluarga yang membutuhkan.

#### **3. Pengelolaan Sampah dan Pelestarian Lingkungan :**

Kami akan mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif tentang pemilihan sampah, pengomposan, dan pemanfaatan limbah sampah. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola limbah sampah dan mengurangi volume sampah yang tidak terkelola dengan baik.

#### **4. Pengembangan Kreativitas Berbasis Kearifan Lokal**

Untuk mendukung pengembangan kami akan mengadakan penyuluhan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat, khususnya dalam bidang seni dan kerajinan tangan yang berbasis kearifan lokal. Program ini juga akan mencakup pemasaran produk

kreatif melalui platform digital yang diharapkan dapat menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Melalui implementasi dari solusi-solusi tersebut, kami berharap dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, sehingga dapat tercipta wilayah yang sehat, kreatif, dan berdaya saing tinggi dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.

#### D. Metode dan rencana kegiatan

Pelaksanaan program KKN ini akan menggunakan pendekatan partisipatif, dimana masyarakat setempat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kami akan bekerja sama dengan tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di kelurahan Notoprajan, Ngampilan. Metode ini bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan, mengelola lingkungan, serta melestarikan dan mengembangkan budaya lokal.

#### Rencana Kegiatan

tabel 1.1 Rencana dan Jadwal Kerja

No	Nama Program	Frekuensi (berapa kali pertemuan)	Waktu dan tempat pelaksanaan	Sasaran (siapa dan jumlahnya)	PIC	Estimasi Anggaran
1	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup					
	Program kelas ibu hamil (persiapan melahirkan menyusui, gizi)	Satu kali pertemuan dalam sebulan	Tanggal 15 Agustus 2024, di Balai RW 04	Ibu hamil dan Ibu menyusui	Salma Safira, Debi Anggi Sagita, Melan Fadilatul Ilmi, Hanindya Riefki, Widy Astuti, Shinta Aulia	Rp 40.000
	Program pengecekan kesehatan	Dua kali pertemuan dalam sebulan	Tanggal 18 Agustus dan 25 Agustus 2024, di Lapangan RW 04	Warga Masyarakat Rw 04		
	Program senam lansia (senam hipertensi, diabetes,	Dua kali pertemuan dalam sebulan	Tanggal 18 Agustus dan 30 Agustus 2024, di Lapangan Rw 04	Lansia		

	jantung)					
	Kelas balita (penyuluhan stunting dan PHBS)	Satu kali dalam sebulan	Tanggal 19 Agustus 2024 dilakukan dari rumah ke rumah	Balita dengan stunting dan orang tua (3 orang)	Widy Astuti dan Shinta Aulia Putri	Rp 95.000
2	Bidang Ekonomi					
	Edukasi pemasaran digital UMKM	Satu kali dalam sebulan	di Mushola lantai 2	Warga masyarakat 04		R
3	Bidang Perkaderan dan Spiritualitas					
	Pelatihan kaligrafi	Dua kali dalam satu bulan	di Mushola lantai 2	Remaja dan anak-anak		
	Penyuluhan kesehatan mental (bullying) berkolaborasi dengan Cabang/Ranting Aisyiyah	Satu kali dalam satu bulan		Remaja dan anak-anak		
4	Bidang pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;					
	Pelatihan menggambar dan mewarnai	Dua kali dalam satu bulan	Mushola lantai 2	Anak-anak		
	Penataan interior masjid lantai 2	Dua kali dalam sebulan	di Mushola lantai 2	Warga masyarakat RW 04		
	Pembuatan interior dengan	Satu kali dalam sebulan	di Mushola lantai 2	Warga masyarakat RW 04		

	sisa limbah yang masih bisa digunakan					
5	Bidang Sosial, hukum dan politik					
	Pembuatan peta RW 04	Satu kali dalam sebulan				

**tabel 1.2 Rancangan Evaluasi**

No	Nama Program	Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Pelaksanaan	Kendala	Tindak lanjut	Realisasi Anggaran
1	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup					
	Program PHBS	satu kali dalam sebulan				
	Program pencegahan penyakit tidak menular (PTM)					
2	Bidang Ekonomi					
	Pelatihan Marketing Online					
3	Bidang Perkaderan dan Spiritualitas					
	Pembinaan TPA di masjid					
	Kajian fiqh al maun berkolaborasi dengan Cabang/Rantun g Aisyiyah	satu kali dalam sebulan				
4	Bidang pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;					

	Pembentukan taman baca					
5	Bidang Sosial, hukum dan politik					
	Pembuatan peta RW 04					

## 1. PENJELASAN MASING-MASING KOMPONEN STRUKTUR USULAN PROGRAM

Komponen	Penjelasan
Judul	Pengembangan Desa Budaya Melalui Kolaborasi Kesehatan dan Kreativitas Berbasis Kearifan Lokal
Analisis Situasi	<p>a. Lingkungan Rw 04 termasuk lingkungan yang padat penduduk.</p> <p>b. Tampilkan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang mendukung informasi kondisi</p>
Permasalahan / Potensi tempat KKN	<p>a. Permasalahan yang ada di lokasi KKN kelurahan Notoprajan RW 04 Tejokusuman yaitu mengenai stunting, Penyakit Tidak Menular dan bank sampah.</p> <p>b. Pada tanggal 12 Agustus 2024 dilakukan kesepakatan dalam musyawarah masyarakat Rw 04 Tejokusuman di balai Rw 04 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 3 orang anak terdapat kasus stunting.</li> <li>2. Pola makan dan cara pemberian makan yang kurang tepat, sasarannya ke orang tua.</li> <li>3. Potensi limbah sampah yang bisa dijadikan nilai jual, sasarannya Ibu Rumah Tangga.</li> <li>4. Pemasaran UMKM.</li> <li>5. 70% warga lokal mengidap Penyakit Tidak Menular berupa hipertensi, diabetes, dan jantung, data didapatkan dari puskesmas</li> <li>6. Prioritas utama di Rw 04 Tejokusuman adalah kesehatan</li> <li>7. Lantai 2 masjid diperbaiki untuk tempat bermain dan belajar anak-anak</li> <li>8. Penyuluhan bullying, sasarannya anak-anak dan remaja</li> </ol>

- 
9. Pembuatan peta lokasi Rw 04 Tejokusuman.
- c. Kurangnya aktivitas di kota ini khususnya remaja dan anak-anak karena sudah memiliki kesibukan masing-masing dan tidak adanya wadaah untuk berkumpul. Permasalahan kesehatan terdapat dengan adanya penemuan Penyakit Tidak menular tetapi membahayakan yang persentasenya lebih dari 90%.
- 

- Solusi yang ditawarkan
- a. Metode pendekatan yang dilakukan adalah:
1. Penyuluhan
  2. Sosialisasi
  3. Pertemuan dengan perangkat desa
  4. Pertemuan dengan pemuda/pemudi desa
- b. Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama,
- c. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
- 

- Metode dan rencana kegiatan
- a. Metode pelaksanaan program dengan cara :
1. Penyuluhan
  2. Sosialisasi
  3. Door To Door ( pintu ke pintu atau datang langsung kerumah warga )
- b. Kegiatan yang akan dilakukan di Rw 04 Notoprajan :
1. Bidang kesehatan dan lingkungan hidup :
- 1) Program kelas ibu hamil (persiapan melahirkan menyusui, gizi) akan dilakukan 1x pertemuan dalam sebulan, oleh mahasiswa KKN yang bertempat balai Rw 04 Notoprajan .....
  - 2) Program pengecekan kesehatan akan dilakukan 2x pertemuan dalam sebulan, oleh mahasiswa KKN yang bertempat di lapangan Rw 04 Notoprajan ....
  - 3) Program senam lansia (senam hipertensi, diabetes, jantung) akan dilakukan 2x pertemuan dalam sebulan, oleh mahasiswa KKN yang bertempat di lapangan Rw 04 Notoprajan ....
  - 4) Kelas balita (penyuluhan stunting dan PHBS) akan dilakukan 1x pertemuan dalam sebulan, oleh mahasiswa KKN yang
-

---

akan dilakukan kerumah rumah warga (Door To Door) ....

2. Bidang Ekonomi :

- 1) Edukasi pemasaran digital UMKM akan dilakukan 1x pertemuan dalam sebulan, oleh mahasiswa KKN yang bertempat di lantai 2 Masjid AL-AMIN....

3. Bidang perkaderan dan spiritual :

- 1) Pelatihan kaligrafi akan dilakukan 2x pertemuan dalam sebulan, oleh mahasiswa KKN yang bertempat di lantai 2 Masjid AL-AMIN...
- 2)
- 3) Rencana kegiatan dipaparkan secara rinci misal kegiatan keagamaan akan dilajukan berapa kali, oleh siapa, dimana, bagaimana pelaksanaan secara teknis

---

Rancangan	a. Paparkan secara rinci bentuk evaluasi program yang akan anda
Evaluasi	lakukan, evalausi dilakukan secara terukur

---

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1 Organisasi Pelaksana

### Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah Mitra (Dapat diperoleh dari google map)

### Lampiran 3 Rencana Anggaran

tabel 2.1 Uraikan rincian rencana anggaran sesuai dengan rencana dan jadwal kerja kegiatan KKN.

No.	Uraian Biaya	Satuan	Volum e	Jumlah (Rp)
<b>Bidang Kesehatann / Penyuluhan PHBS</b>				
1	Honor narasumber			
2	Snack			
1	Pembelian BHP			
	dst			
	<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3.1 Organisasi Pelaksana**

<b>1. Ketua Kelompok</b> a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Nanda Intan Nurul A 2111101034 S1 Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Himpunan Arsitektur Unisa Yogyakarta periode 2022/2023
<b>2. Anggota Kelompok</b> 1. a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Alma Sari Wanda P 2110301081 S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan -
2. a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Shinta Aulia Putri 2111401004 S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Himpunan Mahasiswa Gizi Unisa 21/22, Kepengurusan M-Avo 2022-2023 dan 2023-2024
3. a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Melan Falidatul Ilmi 2110201035 S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan -

4. a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Debi Anggi Sagita 2110101126 S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan -
5. a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Qurrota A'yun 2110801092 S1 Psikologi Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora -
6. a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Widy Astuti 2111401106 S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
7. a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Hanindya Riefki K D 2110201036 S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan -
8. a. Nama b. NIM c. Program Studi d. Fakultas e. Pengalaman Organisasi	: : : : :	Salma Safira Damayanti 2110101057 S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan -

## **Program Kerja KKN**

Program Kerja KKN diarahkan mendukung gerakan keluarga sakinah Qarryah Thayyibah 'Aisyiyah (KSQTA). Bidang garap program Gerakan nasional Keluarga Sakinah QTA mencakup lima aspek pembinaan yaitu 1). aspek perkaderan dan spiritualitas; 2). Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; 3). Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; 4). Aspek ekonomi; dan 5). Aspek sosial, hukum, dan politik. Program setiap bidang sebagai berikut.

### **1. Perkaderan dan Spiritual**

- a. Pembinaan TPA di masjid
- b. Kolaborasi dengan Cabang / Ranting 'Aisyiyah untuk kegiatan penyuluhan kesehatan mental

### **2. Pendidikan, Teknologi Informasi, dan Seni Budaya**

- a. Pelatihan menggambar dan mewarnai
- b. Pelatihan kaligrafi
- c. Pembentukan taman baca
- d. Penataan interior masjid lantai 2
- e. Pembinaan komunitas *anti bully di* kalangan anak-anak, remaja dan orang tua
- f. Pembuatan interior dengan sisa limbah yang masih bisa digunakan

### **3. Ekonomi**

- a. Pelatihan marketing online
- b. Edukasi pemasaran digital UMKM

### **4. Kesehatan dan Lingkungan Hidup**

- a. Bidang Kesehatan
  - 1) Program PHBS
  - 2) Program pencegahan penyakit tidak menular (PTM)
  - 3) Program kelas ibu hamil (persiapan melahirkan menyusui, gizi)
  - 4) Program pengecekan kesehatan
  - 5) Program senam lansia (senam hipertensi, diabetes, jantung)
  - 6) Kelas balita (penyuluhan stunting dan PHBS)
- b. Bidang Lingkungan hidup
  - 1) Pengelolaan mushala/masjid bersih, hijau, dan sehat.
  - 2) Pelatihan pengelolaan sampah
  - 3) Gerakan Lumbung Hidup 'Aisyiyah
  - 4) Pembentukan dan/atau pembinaan taman kebun gizi.
  - 5) Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
  - 6) Pengelolaan sampah
  - 7) Konsultasi desain rumah/ruang sehat.

8) Desa Tangguh Bencana

## **5. Sosial, Hukum, dan Politik**

### a. Sosial

- 1) Pembuatan peta Rw 04
- 2) Pemberdayaan lansia

### b. Hukum

- 1) Gerakan masyarakat untuk mencegah perkawinan anak, pernikahan tidak tercatat, dan perceraian di luar sidang pengadilan
- 2) Peningkatan pemahaman terhadap perundang-undang yang berkaitan dengan keluarga, perkawinan, kewarisan, perempuan, dan anak
- 3) Konsultasi dan pendampingan hukum keluarga, perempuan, anak dan defabel

### c. Politik

- 1) Program pendidikan politik bagi perempuan dan kelompok rentan, seperti pelatihan advokasi desa/kepemimpinan perempuan dan kelompok rentan di tingkat desa
- 2) Terlibatnya pimpinan 'Aisyiyah/perempuan dan kelompok rentan dalam kelembagaan di tingkat kecamatan/desa dan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan/desa;